

Emi.
658.7.
Sas
e
98

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN PERSEDIAAN PADA PT. PICO INDOMEUBEL SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



PERPUSTAKAAN

No. INV.	0339 / E / C1.
Th. Angg.	Cat COM 98
PARAP.	WAWAN. TGL. 1 Juli 1998

Disusun Oleh

NAMA : HENDYS SASTRADI
NIM : 93.30.1536
NIRM : 93.6.111.02016.50073
JURUSAN : MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1998

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG


Tanda Persetujuan Skripsi

Penyusun : Hendys Sastradi
NIM : 93.30.1536
NIRM : 93.6.111.02016.50073
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul : Evaluasi Sistem Pengendalian Persediaan Pada PT. Pico
Indomeubel Semarang


Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : 27 Maret 1998

Dosen Pembimbing I


(Drs. J. Soegiarto Ph, SU.)

Dosen Pembimbing II


(M.Y. Dwi Hayu, SE. MBA)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Evaluasi Sistem Pengendalian Persediaan Pada PT. Pico
Indomeubel Semarang

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan para penguji

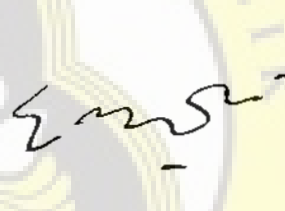
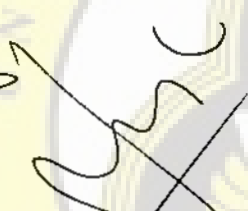
Di : Semarang

Tanggal : 18 April 1998

Penguji I

Penguji II

Penguji III



(Drs. Sugiono, MSIE)

(M.Y. Dwi Hayu, SE.MBA)

(Drs. J. Sugiharto)



Dekan FE



FAKULTAS EKONOMI (Komala Inggawati, SE. MM.)

ABSTRAK

Setiap perusahaan, apakah itu perusahaan perdagangan ataupun perusahaan manufaktur selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para konsumen yang memerlukan atau meminta barang yang dihasilkan. Hal ini mungkin terjadi, karena tidak selamanya barang-barang atau produknya tersedia pada setiap saat, yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya ia dapatkan.

Ketergantungan perusahaan terhadap bahan baku sangat besar. Tersedianya bahan baku merupakan faktor utama yang mendukung terselenggaranya proses produksi. Tujuan mengadakan persediaan bahan baku adalah berusaha menyediakan bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar, tidak terjadi kekosongan persediaan (out of stock). Kekurangan persediaan bahan baku dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi karena habisnya bahan yang diproses. Sedangkan terlalu besarnya persediaan bahan baku dapat menyebabkan lebih tingginya beban biaya penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku tersebut selama penyimpanan di gudang. Di samping itu kualitas bahan baku yang tersediapun dapat mempengaruhi kualitas barang hasil produksi.

Jumlah bahan baku yang dibutuhkan selama satu tahun dapat diperhitungkan dari rencana hasil produksi yang akan dihasilkan dengan kebutuhan bahan dasar untuk satu tahun barang hasil produksi. Setelah jumlah kebutuhan bahan baku diketahui, kemudian rencana selanjutnya adalah cara pembelian atau pengadaannya. Agar lebih baik hendaknya dapat menentukan pembelian bahan baku yang optimal berarti dapat memenuhi kebutuhan bahan bakunya dengan tepat.

Sistem pengendalian persediaan yang baik memerlukan suatu alat untuk mencapainya. Pada perusahaan yang persediaannya bertipe demand dependent inventory (yaitu bahan-bahan yang secara pasti tergantung satu sama lain) pada penulisan skripsi ini perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan meubel akan sangat baik jika menggunakan sistem MRP (Material Requirement Planning) untuk mencapai 'Getting the right material to the right place, at the right time'.

MRP bertujuan untuk memperbaiki pelayanan pada konsumen, pengelolaan investasi dalam persediaan dan efisiensi operasi produksi. Bagi bagian keuangan dalam perusahaan, tujuan meminimumkan investasi dalam persediaan menjadi tujuan yang diutamakan dalam sistem pengendalian persediaan pada perusahaan. Di samping untuk mencapai bahan baku yang tersedia tepat saat dibutuhkan atau segera disediakan bila terjadi percepatan pemesanan barang jadi, atau harus ditunda bila jadwal produksi ternyata lebih lambat dari yang dibutuhkan. Selanjutnya penggunaan MRP akan memberikan koordinasi yang lebih dekat antara pengendalian persediaan dan pengendalian produksi dengan penghematan biaya-biaya maupun peningkatan dalam memenuhi tanggal pengiriman kepada pelanggan.

Sehubungan dengan fungsi pengendalian persediaan tersebut, ada beberapa sistem yang biasa digunakan diantaranya sistem Fixed Order Quantity dan Fixed

Order Period untuk persediaan yang bertipe independent demand serta diantaranya sistem Material Requirement Planning untuk persediaan yang bertipe dependent demand. Sistem Fixed Order Quantity banyak digunakan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia, sedangkan sistem MRP masih jarang digunakan. Peneliti mengambil sistem MRP untuk penelitian ini untuk digunakan sebagai alternatif untuk menghitung biaya persediaan total yang lebih rendah bagi perusahaan, dalam hal ini adalah PT. Pico Indomeubel Semarang. Peneliti membandingkan biaya persediaan bila sistem MRP digunakan pada perusahaan dengan biaya persediaan dari sistem pengendalian yang dipakai perusahaan saat itu.

PT. Pico Indomeubel adalah sebuah perusahaan yang memproduksi berbagai jenis mebel, yang produknya berupa meja, kursi, sofa, bed, lemari, buffet, meja direksi, dan lain-lain. Perusahaan ini mempunyai banyak sekali bahan baku dalam proses produksinya. Misalnya untuk produk lemari pakaian, bahan-bahan yang digunakan adalah aksesoris, edging, PVC, partikel, lem, lem edging, engsel, pegangan, kunci, shaft, sekrup. PT. Pico Indomeubel sering mengalami kesulitan dalam mengendalikan persediaan bahan baku karena perusahaan ini mempunyai banyak sekali bahan baku. Perusahaan sering mengalami kelebihan bahan baku sehingga menimbulkan biaya persediaan yang tinggi.

Kegiatan pengendalian bahan baku dalam perusahaan ini sangat diperlukan agar aktivitas perusahaan dapat tetap dipertahankan dan secara kontinyu berjalan lancar sampai tujuan yang dimaksud terlaksana melalui tersedianya bahan mentah yang tepat, jumlah yang tepat dan waktu yang tepat pula dan dengan biaya yang minimum.

Adapun yang menjadi masalah yang dihadapi oleh perusahaan mebel PT. Pico Indomeubel adalah perusahaan belum menggunakan sistem pengendalian bahan baku yang baik. Selama ini perusahaan menggunakan sistem Fixed Order Period, dimana pesanan terhadap bahan dilakukan dalam periode waktu yang tetap yaitu tiap satu bulan sekali, sedangkan jumlah pesanan bahan tergantung pada rencana produksi dari produk lemari pakaian.

Pembahasan mengenai persoalan penelitian dibatasi pada produk lemari pakaian serta bahan baku yang diambil hanya sebagian besar dari produk tersebut, dimana untuk komponen aksesoris ada yang tidak dimasukkan dalam perhitungan biaya karena memiliki persentase biaya yang kecil. Data yang digunakan adalah data tahun 1997. Data yang diperoleh digunakan untuk mengidentifikasi sistem pengendalian persediaan yang digunakan perusahaan, kemudian mencoba menggunakan sistem MRP pada komponen dan bahan baku dari produk lemari pakaian. Hasil dari perhitungan dirangkum menjadi satu baik biaya maupun jumlah unit yang dihasilkan dengan sistem yang digunakan perusahaan, dengan cara menghitung selisih hasil dari perbandingan tersebut, sehingga dapat diketahui sistem mana yang menghasilkan biaya persediaan total yang lebih rendah.

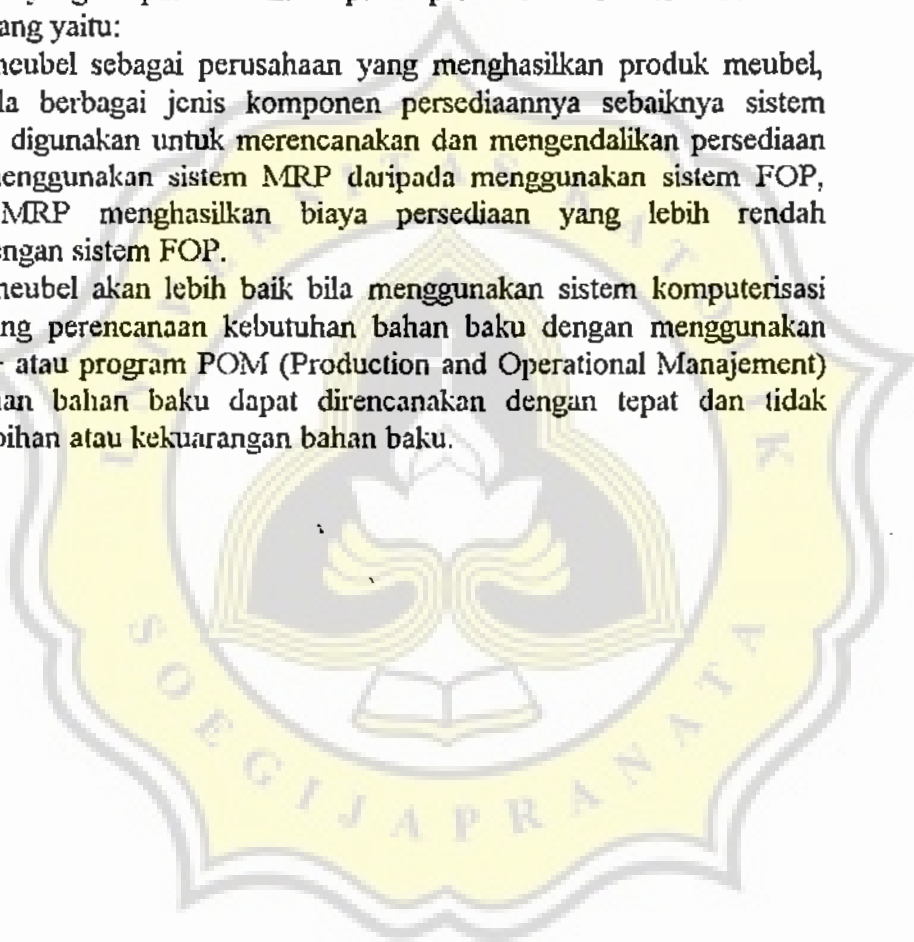
Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan biaya persediaan dari perbandingan antara biaya persediaan yang dihasilkan dengan menggunakan sistem fixed order period yang selama ini digunakan oleh perusahaan dengan biaya persediaan menggunakan sistem MRP. Biaya persediaan yang dihasilkan dengan menggunakan sistem MRP ternyata lebih rendah.

Kesimpulannya, dengan penggunaan sistem MRP untuk perhitungan biaya persediaan total, akan menghasilkan biaya persediaan yang lebih rendah dibandingkan sistem fixed order period yang digunakan oleh perusahaan. Dengan sistem MRP diperoleh penghematan biaya persediaan sebesar 1,63 % , yaitu sebesar Rp 7.627.500,- serta penghematan jumlah pesanan sebesar 4,79 % , yaitu sebesar 6,045 unit.

Dengan sistem MRP maka tujuan penelitian untuk menghasilkan biaya persediaan yang lebih rendah melalui penggunaan sistem MRP dapat tercapai, sehingga sistem MRP dapat dipakai untuk tujuan penghematan biaya persediaan.

Saran-saran yang dapat diberikan pada perusahaan mebel PT. Pico Indomeubel Semarang yaitu:

1. PT. Pico Indomeubel sebagai perusahaan yang menghasilkan produk mebel, dalam mengelola berbagai jenis komponen persediaannya sebaiknya sistem persediaan yang digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan persediaan yang dimiliki menggunakan sistem MRP daripada menggunakan sistem FOP, sebab sistem MRP menghasilkan biaya persediaan yang lebih rendah dibandingkan dengan sistem FOP.
2. PT. Pico Indomeubel akan lebih baik bila menggunakan sistem komputerisasi untuk mendukung perencanaan kebutuhan bahan baku dengan menggunakan program QSB + atau program POM (Production and Operational Manajement) supaya kebutuhan bahan baku dapat direncanakan dengan tepat dan tidak mengalami kelebihan atau kekuarangan bahan baku.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur yang terbesar penulis sampaikan kepada Tuhan atas pimpinan dan kasihNya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Segala kemuliaan penulis kembalikan kepadaNya, karena kehendakNya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Berhasilnya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, semangat, perhatian, dorongan dan keterlibatannya dalam penyusunan skripsi ini, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati SE. MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Drs. J. Soegiarto Ph. SU. selaku pembimbing pertama, yang telah berkenan meluangkan waktu, memberi perhatian dan saran, bantuan serta pengarahan selama penelitian sampai selesainya skripsi ini.
3. Ibu M.Y. Dwi Hayu Agustini SE. MBA. selaku pembimbing kedua, yang juga telah berkenan meluangkan waktu, memberi perhatian dan saran serta pengarahan selama penelitian sampai selesainya skripsi ini.
4. Bapak Vincent selaku pimpinan perusahaan sekaligus penanggung jawab perusahaan mebel PT. Pico Indomeubel Semarang yang telah memberikan ijin dan membantu memberikan keterangan-keterangan guna penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Supriyadi selaku Chief Accounting PT. Pico Indomeubel Semarang yang telah membantu memberikan data-data yang sangat diperlukan guna penyusunan laporan, dan para karyawan PT. Pico Indomeubel yang telah memberi penjelasan dan data pendukung yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan akademis yang menunjang penulisan skripsi ini.
7. Papa dan Caroline yang telah memberikan dorongan moril maupun materiil kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun kuliah.
8. Teman-teman kuliah serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis akan menerima kritik maupun saran guna perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat dipergunakan oleh pihak yang membutuhkan.

Semarang, April 1998

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Motto	ii
Halaman Persetujuan skripsi	iii
Halaman Pengesahan skripsi	iv
Abstraksi (Intisari)	v
Prakata	viii
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Pembatasan Masalah	5
1.3. Perumusan Masalah	5
1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Persediaan	9
2.2. Jenis-Jenis Persediaan Phisik	10
2.3. Jenis-Jenis Persediaan Menurut Fungsi-Fungsinya	11

2.4. Jenis-Jenis Biaya Persediaan	12
2.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persediaan	13
2.6. Konsep Sistem Pengendalian Persediaan	15
2.7. Konsep Economic Order Quantity	17
2.8. Konsep Material Requirement Planning	18
2.8.1. Material Requirement Planning	19
2.8.2. Input dari MRP	19
2.8.3. Output dari MRP	20
2.8.4. Matriks MRP	22
2.8.5. Tujuan Perencanaan Kebutuhan Material	24
2.8.6. Karakteristik Perencanaan Kebutuhan Material	24
2.9. Kerangka Pikir	25
2.10. Definisi Operasional	26

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Alasan Pemilihan Lokasi	27
3.2. Data yang Diperlukan	27
3.3. Metode Pengumpulan Data	28
3.4. Teknik Analisis Data	28

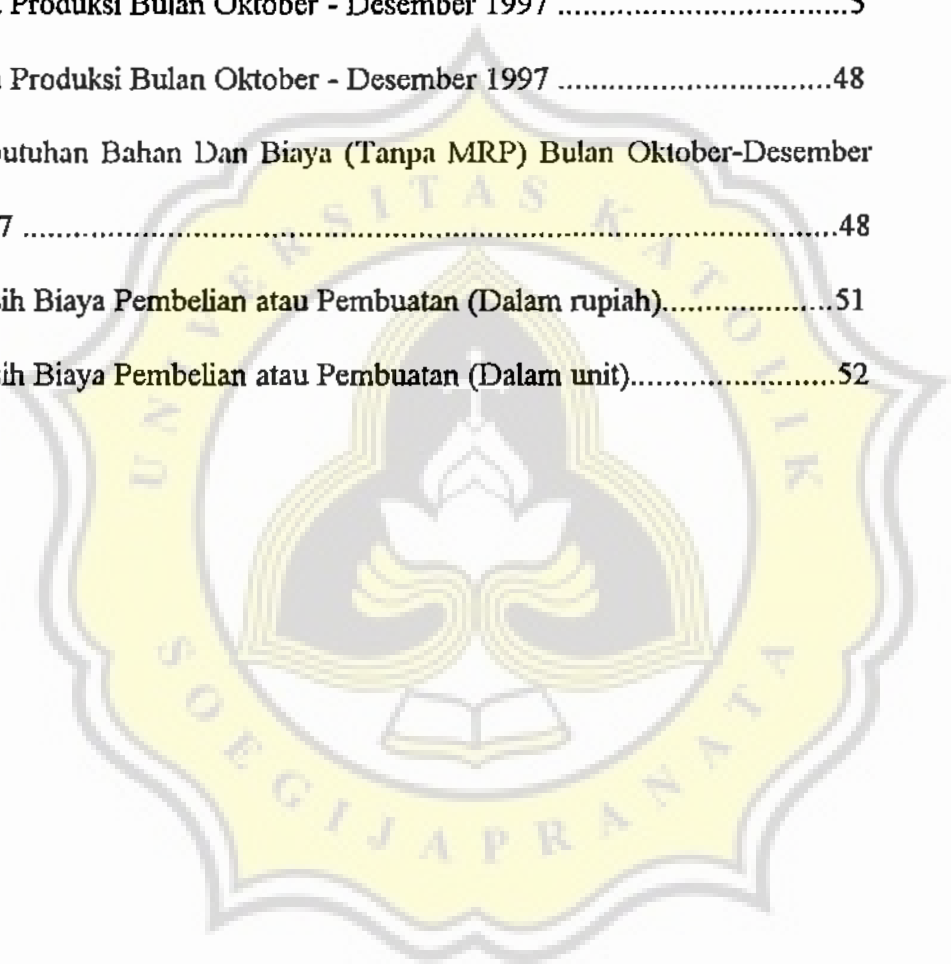
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan	33
4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	33
4.1.2. Lokasi Perusahaan	35

4.1.3. Struktur Organisasi	37
4.1.4. Proses Produksi	43
4.2. Analisis Data	44
4.2.1. Identifikasi Sistem Pengendalian Persediaan PT. Pico	44
4.2.2. Biaya Persediaan yang Ditimbulkan Pengendalian Persediaan.....	46
4.2.3. Penggunaan Sistem MRP Untuk Menghitung Total Biaya Persediaan	47
4.2.4. Penyusunan Input-Input Sistem MRP	49
4.2.5. Perhitungan Kebutuhan Bahan Dengan Matriks MRP	49
4.2.6. Analisis Perbandingan Biaya Persediaan	49
BAB V : PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran-Saran	57
Daftar Pustaka	58
Pernyataan Keaslian Skripsi	59
Lampiran	60

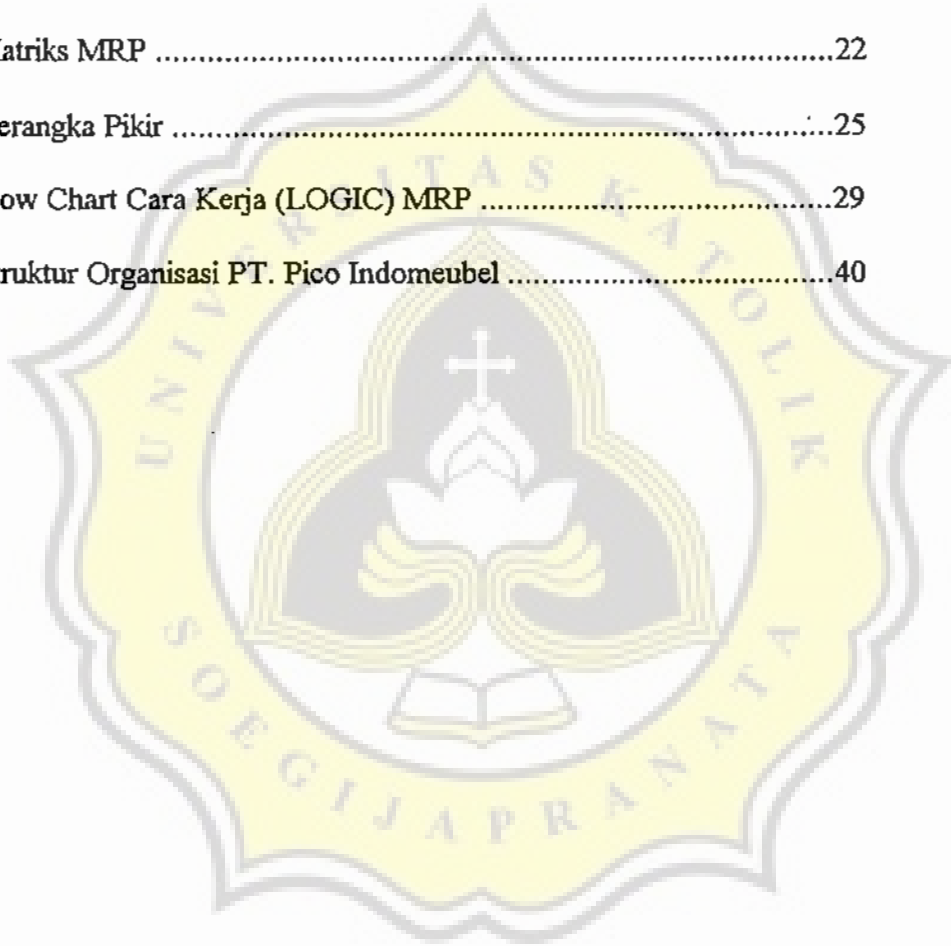
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kebutuhan Bahan Baku Pada PT. Pico Indomeubel Semarang	4
Tabel 1.2. Data Produksi Bulan Oktober - Desember 1997	5
Tabel 4.1. Data Produksi Bulan Oktober - Desember 1997	48
Tabel 4.2. Kebutuhan Bahan Dan Biaya (Tanpa MRP) Bulan Oktober-Desember 1997	48
Tabel 4.3. Selisih Biaya Pembelian atau Pembuatan (Dalam rupiah).....	51
Tabel 4.4. Selisih Biaya Pembelian atau Pembuatan (Dalam unit).....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Output dari MRP	21
Gambar 2.2. Matriks MRP	22
Gambar 2.3. Kerangka Pikir	25
Gambar 3.2. Flow Chart Cara Kerja (LOGIC) MRP	29
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Pico Indomeubel	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bill of Materials	60
Lampiran 2. Inventory Status Records	61
Lampiran 3. Matriks MRP	62
Lampiran 4. Kebutuhan Bahan dan Biaya (Dengan MRP)	80

